

## IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN KLIK DALAM MENGEMBANGKAN INTELLIGENCE QUOTIENT SANTRI

Hannani Roisyah<sup>1</sup>  
Syaiful Rizal<sup>2</sup>

<sup>1</sup> PAI Departement, Faculty of Tarbiyah, Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember,  
Indonesia

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember, Indonesia

e-mail: [hannaniroisyah@gmail.com](mailto:hannaniroisyah@gmail.com)<sup>1</sup>; [syaifulrizaljember16@gmail.com](mailto:syaifulrizaljember16@gmail.com)<sup>2</sup>

### *Abstract*

*Reading the yellow book currently experiences several problems, as students still have difficulty reading the yellow book according to nahwu and shorof, and it is difficult to understand the yellow book. This research aims to determine the implementation of the Cross-Book Study (KLIK) learning program. The method used is a qualitative approach with a descriptive type, data obtained through observation, interviews and documentation. The research results show that Cross-Book Study (KLIK) learning uses several scientific disciplines (fan), namely fan fiqh, fan hadith, fan tafsir, and fan tasawwuf. This research provides the implication that KLIK learning can train students to read the yellow book fluently in accordance with the knowledge of nahwu and shorof, and can also broaden the insight of students from some of these fans, especially regarding fiqh.*

**Keywords:** *KLIK Learning, Yellow Book, Nahwu and Shorof Science*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Kitab kuning merupakan suatu proses untuk mencerdaskan anak bangsa melalui internalisasi dan penerapan ajaran-ajaran dan isi kitab kuning. Pengetahuan tentang kitab kuning merupakan faktor penting lainnya yang memainkan peran menarik

dalam membedakan antara Muslim tradisional dan modernis.<sup>1</sup> Kitab Kuning yakni kitab suci agama ditulis dengan bahasa Arab, Melayu, Jawa, ataupun bahasa daerah lain di Indonesia dengan menggunakan aksara Arab. Teks-teks ini tidak hanya ditulis oleh para sarjana Timur Tengah tetapi ditulis ulama Indonesia sendiri.<sup>2</sup>

Pembelajaran kitab kuning ialah salah satu pembelajaran yang identik dengan pesantren, Pembelajaran ini harus ada di setiap pesantren karena salah satu unsur adanya pesantren dengan adanya kitab kuning. Setiap santri atau individu yang mendaftar di pesantren pastinya bertujuan untuk memahami dan menguasai ilmu *nahwu* dan *shorof* yang sering disebut, *nahwu* dan *shorof* adalah tahap awal dalam perjalanan menuju pemahaman kitab kuning.<sup>3</sup> Demikian juga dalam proses belajar kitab kuning, santri tentu memiliki keinginan untuk menguasai kitab kuning, baik dalam hal membaca, memahami isi, maupun menguasai keterampilan *mengi'rob* kitab sesuai dengan kaidah *nahwu* dan *shorof*. Karena menuntut ilmu atau mencari ilmu merupakan suatu hal yang wajib dilaksanakan bagi seorang muslim, dalam sebuah hadist dijelaskan sebagai berikut :

طلب العلم فريضة على كل مسلمين وواضع العلم عند غير اهله كمقلد الخنازير  
الجواهر واللؤلؤ والذهب [رواه ابن ماجه]

Artinya: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi” (HR. Ibnu Majah).<sup>4</sup>

Kata طلب memiliki arti menuntut ataupun mencari sesuatu, menyiratkan bahwa pengetahuan ditemukan melalui pencarian, bukan dengan asumsi. Kata العلم berarti ilmu yang bermanfaat. Kata فريضة على

<sup>1</sup> Zahdi Taher, 'Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Menangkal Radikalisme', *Ri'ayah*, 5.01 (2020).

<sup>2</sup> Ahmad Sukandar, Marwan Setiawan, and Universitas Islam Nusantara, 'Management of Yellow Book Learning to Develop Ability to Interpret the Qur ' An', 2.1 (2022).

<sup>3</sup> Ahmed Shoim and others, 'Al-Miftah Lil Ulum Sebagai Metode dalam Mempermudah Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk', 4.2 (2020), 1187-1208.

<sup>4</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang, 'Konsep Pendidikan Perempuan Muslimah Dalam Perspektif Buya Hamka', 7.1810631110145 (2022), 1010-16.

كل مسلمين berarti sesuatu yang dilakukan kaum muslim serta muslimah. kata *وواضع العلم عند غير اهله* artinya, ilmu tidak akan bermanfaat jika tidak diterapkan dengan tepat. Sedangkan kata *كمفقد الخنازير الجوهر واللؤلؤ والذهب* artinya ilmu pengetahuan yang diperoleh tidak akan bermanfaat.<sup>5</sup>

Saat ini banyak santri yang sulit memahami isi kitab kuning, tidak bisa membaca kitab kuning dengan lancar serta benar sesuai *nahwu, shorof*. apalagi ketika santri disuruh *mengi'rob* kalimat dalam kitab kuning, mereka masih sedikit kebingungan. Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi dan semangat belajar santri terhadap pembelajaran kitab kuning. Problematika tersebut menjadi tantangan yang sangat besar terhadap pesantren supaya santri mengetahui kitab kuning secara baik serta tepat sesuai keinginan.

Problem yang dihadapi santri tersebut dapat dihadapi dengan berbagai program pembelajaran inovatif dalam kegiatan belajar kitab kuning. Adanya inovasi tersebut, pembacaan Kitab Kuning kini dapat dilakukan dengan lebih mudah melalui berbagai metode yang dapat diciptakan dengan cepat dan efektif.<sup>6</sup> Salah satu yang akan dibahas yaitu tentang Program Pembelajaran KLIK yang diterapkan di Ponpes Mambaul Falah Bondowoso.

Kajian Lintas Kitab (KLIK) ialah program pembelajaran kitab dimana dalam pembelajaran tersebut tidak hanya terfokus pada satu kitab saja ada beberapa kitab yang digunakan dan umumnya pondok pesantren itu mengajarkan beberapa disiplin ilmu (*Fan*),<sup>7</sup> dalam pembelajaran KLIK terdapat empat *fan* diantaranya *Fan Fiqih*, *Fan Tafsir*, *Fan Tasawwuf*, dan *Fan Hadist*. Pembelajaran KLIK ini dikhususkan pada santri kelas Pasca Amtsilati 5, dimana santri bisa mengikuti pembelajaran KLIK jika sudah melewati tahap-tahap sebelumnya. Santri akan mempelajari KLIK tiga kali sehari yaitu saat pagi, setelah asar, dan malam setelah isya'.<sup>8</sup>

<sup>5</sup> Nurlia Putri Darani, 'Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Hadis', *Jurnal Riset Agama*, 1.1 (2021), 133-44 <<https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14345>>.

<sup>6</sup> Shoim and others.

<sup>7</sup> Ilan Ilyas S, M. Lutfi Yasin Faujan, and Imam Tabroni, 'Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Al-Azhar', *Lebah*, 13.2 (2020), 70-73 <<https://doi.org/10.35335/lebah.v13i2.67>>.

<sup>8</sup> Uwais Alqorni, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 08 Desember 2023

Penulis belum menemukan penelitian tentang Implementasi Program Pembelajaran KLIK dalam Mengembangkan *Intelligence Quotient* Santri. Namun ada publikasi yang bersinggungan, di antaranya : dalam studinya, Miftahurrohmah, Mustajab, dan Nihayatul Husna menyatakan bahwa langkah-langkah membaca kitab kuning dengan metode *Al-Miftah*, yakni perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, telah diterapkan di PP Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung. Penerapan metode Al-Miftah ini menghasilkan kemampuan santri dalam membaca kitab *Fathul Qorib*, serta menghafal *nazhom* dan lagu dari jilid 1 hingga 4.<sup>9</sup> Muhammad Miftakhudin dalam penelitiannya mengatakan bahwa *Amsilati* digunakan dalam tiga tahap pembelajaran untuk membantu santri di Ponpes Al-Fadl Tegaldlimo menjadi pembaca Kitab Kuning yang lebih baik. Tahapan tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi.<sup>10</sup>

Begitu juga Nada Shofiyah, Inayatul Marfu'ah Hakim, Muhammad Farid Wajidi dalam penelitiannya menyatakan bahwa kecerdasan santri Ponpes Nurul Hidayah Fil Waadhi pada mata pelajaran *fiqh* meningkat berkat pendekatan sorogan.<sup>11</sup> Menurut penelitian Hafidz Azhari, penerapan Metode *Al-Miftah Lil Ulum* di SMP Ibrahimy Genteng melibatkan beberapa komponen kunci. Pertama, tahap perencanaan yang meliputi pemilihan tujuan pembelajaran, alokasi waktu, penataan isi sesuai urutan jilid, pemilihan teknik yang tepat, dan identifikasi media pembelajaran yang sesuai.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Miftahurrahman, Mustajab, and Nihayatul Husna, 'Implementasi Metode Al-Miftah Lil 'Ulum Untuk Membaca Kitab Kuning Di Pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung Kebumen', *Jurnal AL-HIKMAH*, 2.2 (2022), 123-28 <<https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/2172/1987>>.

<sup>10</sup> Muhammad Miftakhudin, *Implementasi Amsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Fadl Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023*, *Journal of Engineering Research*, 2023.

<sup>11</sup> N Shofiyah, I M Hakim, and M F Wajidi, 'Implementasi Metode Sorogan Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kecerdasan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Fil Waadhi', *Almufi Jurnal Pendidikan*, 2.2 (2022).

<sup>12</sup> Hafidz Azhari, 'Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Sekolah Menengah Pertama Ibrahimy Genteng Banyuwangi', 2022.

Dari beberapa hasil penuluruhan penulis, terlihat bahwa metode-metode pembelajaran kitab kuning yang diterapkan bisa meningkatkan kecerdasan santri baik dari segi membaca kitab kuning ataupun pemahaman materi. Sejauh ini tidak satupun ditemukan dan mengeksplorasi Implementasi Program Pembelajaran KLIK dalam Mengembangkan *Intelligence Quotient* Santri. Maka dengan ini peneliti membahas tentang program pembelajaran KLIK yang diterapkan di pondok pesantren Mambaul Falah Bondowoso, dimana pada pembelajaran tersebut mengasah kemampuan membaca kitab santri menggunakan beberapa kitab yang akan dipelajari sekaligus.

Keunikan sekaligus pembaruan dari penelitian ini yaitu, hasil dari pembelajaran KLIK santri bisa membaca dan memahami kitab bukan hanya satu kitab saja akan tetapi satu masalah yang ada dalam satu kitab mempunyai banyak refrensi dari kitab-kitab yang lain, serta santri bisa membuat kesimpulan dengan *syi'ir*. Contohnya ketika santri membaca kitab fathul qorib tentang sholat, selain dari kitab yang dibaca santri bisa mencari tahu tentang sholat dalam perspektif hadist, dan *dalil* Al-Qur'an, kemudian santri bisa membuat kesimpulan dari beberapa refrensi tersebut menjadi sebuah *syi'ir*.

## METODE

Penelitian berlangsung di PP. Mambaul Falah yang terletak di Dusun Moncek, Desa Wonosuko, Kec. Tamanan, Kab. Bondowoso, Jawa Timur. Dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, metodologi penelitian ini berupaya mencari dan mengetahui kemajuan santri dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip nahwu dan shorof saat membaca Kitab Kuning.

Penentuan informan ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik untuk menjamin ilustrasi penelitian dengan tujuan tertentu agar informasi yang dikumpulkan kemudian lebih representatif.<sup>13</sup> Hasilnya, informan kunci ditetapkan sebagai berikut: Kiyai, ustadz dan santri Pesantren Mambaul Falah, sebab informasi yang tepat dalam penelitian ini bisa didapatkan dengan

---

<sup>13</sup> Ika Lenaini, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), 33-39 <<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>>.

menggali informasi kepada sumber yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Terutama dalam mencari informasi tentang program pembelajaran KLIK yang digunakan dalam mengembangkan *Intelligence Qoutient* santri. Empat informan telah diwawancarai oleh peneliti disajikan yakni:

Tabel 1. Informan Penelitian

<b>Jabatan</b>	<b>Kode</b>	<b>Jumlah</b>
Kiyai	AK	1
Ustad	UA	1
Santri	KW, NL	2
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>

Pengumpulan data penelitian menggunakan berbagai teknik, yaitu sebagai berikut. Pertama, observasi/pengamatan partisipatif pada proses Pembelajaran KLIK dalam mengembangkan *Intelligence Quotient* santri. Kedua, wawancara dengan informan tentang program pembelajaran KLIK. Ketiga, dokumentasi yang terpublikasi atau tidak terpublikasi yang berkaitan dengan Program Pembelajaran KLIK di Pesantren Mambaul Falah. Sedangkan Model Miles dan Huberman menguraikan empat tahapan utama analisis data, termasuk penyajian data, reduksi data, verifikasi data, serta penarikan kesimpulan.<sup>14</sup>

## PEMBAHASAN

Dari hasil analisis menggunakan dokumentasi, observasi, serta wawancara dilaksanakan di PP.Mambaul Falah Bondowoso diperoleh data sebagai berikut:

### 1. Materi Pembelajaran KLIK

Berdasarkan wawancara dengan AK tentang pembelajaran KLIK (Kajian Lintas Kitab) mengatakan “santri harus mempelajari ilmu

---

<sup>14</sup> Eko Haryono, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Islam', 7823-30.

*nahwu* dan *shorof* sebelum mengikuti pembelajaran KLIK”.<sup>15</sup> *Nahwu* menurut Bahasa diartikan sebagai jalan atau arah, dan menurut istilah sendiri mengacu pada kaidah yang dapat mengidentifikasi kata-kata Arab baik segi *i'rab* ataupun *bina*.<sup>16</sup> *Sharaf* atau dibaca *shorof* merupakan bagian dari tata bahasa Arab. Kata *shorof* berarti "Perubahan". Perubahan kata ini dalam prakteknya disebut *tashrif*.<sup>17</sup> Ilmu yang mempelajari susunan kata dan struktur kalimat, yang dikenal dengan ilmu *nahwu*, mendalami penempatan kata dan makna hakikinya. Di sisi lain, ilmu *sharaf* berfokus pada asal usul dan perubahan berbagai bentuk dalam bidang penyelidikan ilmiah. Oleh karena itu, untuk memahami kitab kuning diperlukan dua ilmu tersebut. Membaca kitab akan lebih mudah bagi seseorang yang pemahaman ilmu *nahwu sharafnya* sudah matang.<sup>18</sup>

Pada program pembelajaran KLIK pembahasan utama yang digunakan ialah *fiqih*, sekaligus ada beberapa kitab yang digunakan antara lain : *Fathul Qorib* untuk pembelajaran *fiqih*, *Bulughul Maram* untuk pembelajaran hadist, *Tematikal Qur'an* untuk pembelajaran *tafsir*, dan *tasawwuf*. Kajian Lintas Kitab (KLIK) bisa didapat dari proses-proses dikelas sebelumnya. Kelas pasca 1 mempelajari *fan fiqih*, kelas pasca 2 mempelajari *fan hadist*, kelas pasca 3 mempelajari *fan tafsir*, kelas pasca 4 mempelajari *fan tasawwuf*, dan kelas pasca 5 mempelajari KLIK. Karena terdiri dari beberapa *fan* maka pemahaman secara global itu dimasukkan ke kajian lintas kitab. Kajian lintas kitab ini sama halnya dengan memperbanyak referensi. Pembelajaran utamanya tetap *fiqih*, hadist menjadi sebuah penentu pedoman yang

---

<sup>15</sup> Ahmad Kamaluddin El-Kafa, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 11 Januari 2024.

<sup>16</sup> A. Mualif, 'Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab', *Al-Hikmah*, 1.1 (2019), 1–23.

<sup>17</sup> Humedi, Siti Ngaisah, and Moch Muizzuddin, 'Pengaruh Penggunaan Kitab Babe Nenem Terhadap Hasil Belajar Ilmu Shorof dikelas VII Pesantren Ashhabul', 2023, 975–93.

<sup>18</sup> Muhammad Bisri Ihwan, Sumari Mawardi, and Ulin Ni'mah, 'Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib', *Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2022), 61–77.

dasarnya sesuai dengan hadist kanjeng Nabi, kemudian tuntunan pedoman ini terdapat di Al-Qur'an sehingga ada materi *fan tafsir*.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran KLIK sama halnya dengan pembelajaran kitab kuning, hanya saja dalam pembelajaran kitab kuning yang seperti biasa akan fokus menggunakan satu kitab saja.<sup>20</sup> Dalam pembelajaran ini santri diharapkan bisa memahami berbagai macam kitab yang digunakan, hal ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan santri, baik membaca kitab kuning, mengerti kitab kuning, serta mengetahui *dalil-dalil* tentang suatu hal. Jadi santri tidak monoton dengan satu kitab yang sudah lumrah digunakan, tetapi mereka bisa mempelajari kitab-kitab lain sedikit demi sedikit. Kitab kuning ialah karya-karya yang disusun oleh para ulama' dan ilmuwan Muslim dalam bahasa Arab, biasanya tidak memiliki tanda baca dan *syakl* atau harakat. Karena kitab kuning ditulis tanpa menggunakan *sykal*, maka untuk menguasainya terlebih dahulu harus menguasai *nahwu* dan *sharraf*.<sup>21</sup> Kitab kuning merupakan rujukan ajaran agama Islam tentang *nahwu*, *sharraf*, *fiqh*, *tauhid*, sejarah, akhlak, dan topik lainnya. Ini juga mencakup percakapan tentang berbagai topik keagamaan.<sup>22</sup> Kitab kuning merupakan kitab klasik yang digunakan di pesantren dimana seorang ustad atau kiyai mengajarkan langsung kepada santri. Para santri seringkali meminta bimbingan kepada kiyai, bahkan masyarakat sekitar juga menjadikan Kiyai sebagai panutan.<sup>23</sup> Kitab-kitab Arab kuno atau Islam klasik yang dikenal dengan kitab kuning ditulis oleh para ulama yang menganut ideologi *Syafi'iyah*. Kitab-kitab tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum di pesantren, sehingga menegaskan kekhasannya sebagai

---

<sup>19</sup> Achmad Kamaluddin El-Kafa, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 11 Januari 2024.

<sup>20</sup> Observasi, Bondowoso 07 Maret 2024.

<sup>21</sup> Dewi Sinta, Fathor Rozi, and Syaifur Rizal, 'Nubdatul Bayan Sebagai Basic Learning Dalam Memahami Kitab Kuning Di Pesantren', *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.2 (2022), 286-298

<sup>22</sup> Qurrotu A'yunin and Abdul Muhid, 'Pendidikan Moral Melalui Pembelajaran Kitab Al- Akhlāq Li Al- Banīn', *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2022, 37-55.

<sup>23</sup> Taher.



lembaga pendidikan yang mengedepankan ajaran para ulama zaman dahulu.<sup>24</sup>

Tahun ajaran 2023/2024 kitab utama yang digunakan ialah kitab *Faraidul Bahiyah* karangan Syaikh Abu Bakar bin Abdul Qodim Al-Ahdar, kitab ini menjadi target utama yang harus difahami oleh santri sedangkan beberapa kitab lain yang digunakan hanya sebagai pengembang. Pada pembelajaran KLIK lebih menekankan pada latihan baca kitab, karena mereka sudah mempunyai ilmu dasar mempelajari kitab kuning.<sup>25</sup> Kitab yang digunakan seperti gambar dibawah ini :



**Gambar 1. Kitab *Faraidul Bahiyah***

## 2. Penerapan Pembelajaran KLIK

UA mengatakan “pembelajaran KLIK ini biasanya dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jum’at. Dalam 1 hari pembelajaran KLIK dilaksanakan sebanyak 3 kali. Pagi setelah subuh, sore setelah asar, dan malam setelah isya’ ”.<sup>26</sup> Strategi pembelajaran yang diterapkan yaitu pengelompokan kelas santri, dimana santri yang lulus dari kelas pasca 4 akan mempelajari KLIK dikelas pasca 5, dengan pengelompokan kelas tersebut memudahkan guru menyampaikan materi.

---

<sup>24</sup> Abdul Adib, 'ItabMetode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren', *Jurnal Mubtadiin*, 7.01 (2021), 232-46 <<http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/issue/view/6>>.

<sup>25</sup> Uwais Al-Qorni, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 07 Maret 2024

<sup>26</sup> Uwais Al-Qorni, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 08 Desember 2023

Dalam penyampaian materi ada tiga langkah yang diterapkan. Langkah-langkah tersebut ialah kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup. Langkah pertama, kegiatan pembuka ustad mengucapkan salam, kemudian mengabsen kehadiran santri, membaca do'a belajar, dan membaca *nadhom* bersama-sama. Langkah kedua, pada kegiatan ini diawali dengan memaknai kitab *Faraidul Bahiyah*, dimana ustad membaca kitab kuning beserta artinya dan santri mendengarkan sekaligus memaknai kitab masing-masing. Setelah selesai makna kitab ustad menjelaskan maksud dari *Fashol* (bab) yang dibaca, kemudian menjelaskan dari perspektif hadist secara jelas dengan membacakan hadist yang berkesinambungan, dikuatkan dengan penjelasan menurut perspektif Al-Qur'an. Terakhir ustad menyebutkan sebuah masalah yang harus ditanggapi oleh santri dan dijelaskan dari beberapa perspektif yaitu perspektif *fiqih*, hadist dan Al-Qur'an. Santri dilatih untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada. Langkah ketiga, kegiatan penutup yaitu ustad memberi motivasi kepada santri agar memperluas pengetahuan, dan menyampaikan *fashol* (bab) yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya, diakhiri dengan membaca do'a *khotimul majlis* (penutup pembelajaran).<sup>27</sup>

Motivasi, dorongan yang melatarbelakangi tindakan seseorang, berasal dari kata motif yang melambangkan katalis yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas. Motif, sebagai kekuatan internal, memacu individu untuk mengambil tindakan dalam mencapai tujuan.<sup>28</sup> Motivasi belajar digambarkan sebagai kekuatan yang membimbing individu untuk berpartisipasi dalam pembelajaran yang berkelanjutan kegiatan dengan melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan belajar baik individu maupun orang lain.<sup>29</sup> Tanggung jawab pendidik ialah membangkitkan minat anak dalam menyelesaikan berbagai tugas

---

<sup>27</sup> Observasi, Bondowoso 07 Maret 2024

<sup>28</sup> Nur Farida, 'Fungsi Dan Aplikasi Motivasi Dalam Pembelajaran', *Education and Learning Journal*, 2.2 (2022), 118 <<https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.133>>.

<sup>29</sup> Fatwa Tentama and Ghazi Arridha, 'Motivation to Learn and Employability of Vocational High School Students', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14.2 (2020), 301-6 <<https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i2.14170>>.

belajar. Motivasi ekstrinsik berasal dari sumber selain diri peserta didik, sedangkan motivasi intrinsik berasal dari dalam diri orang tersebut.<sup>30</sup>

Pelaksanaan pembelajaran KLIK ini relevan dengan teori yang disampaikan oleh Reigeluth tentang strategi pembelajaran. Reigeluth mendefinisikan strategi pembelajaran termasuk strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan. Pertama, ada dua kategori yang termasuk dalam sistem pengorganisasian pembelajaran: Strategi mikro ialah teknik untuk menyusun materi pendidikan yang berpusat pada satu ide, proses, atau pedoman. Yang terbaik adalah mempertimbangkan kapasitas belajar spesifik setiap orang seperti yang ditunjukkan oleh pengetahuan linguistik dan kecakapan otak mereka saat mengatur pembelajaran mikro. Pendekatan makro ialah suatu cara penataan materi pendidikan yang menggabungkan beberapa konsep, prosedur, atau prinsip (untuk menyusun keseluruhan isi suatu mata pelajaran). Kedua, strategi penyampaian. Dalam memilih strategi penyampaian, ada dua faktor yang harus diperhatikan agar proses pembelajaran dapat terselesaikan: menyajikan kepada peserta didik isi pembelajaran yang sesuai dengan ciri bidang studinya Strategi penyampaian melibatkan penyediaan informasi dan materi yang diperlukan, seperti media serta sumber belajar, untuk proses pembelajaran. Strategi ini bertujuan memfasilitasi keterlibatan dan interaksi siswa dengan siswa lainnya. Mempelajari media pembelajaran menjadi fokus utama pendekatan ini. Memilih strategi organisasi dan penyampaian mana yang akan diterapkan selama proses pembelajaran merupakan subjek dari strategi manajemen ketiga. Menurut Reigeluth, setidaknya ada tiga kategori signifikan variabel strategi manajemen: manajemen motivasi, pencatatan kemajuan belajar siswa, dan penjadwalan penggunaan teknik pembelajaran.<sup>31</sup>

Strategi, secara umum, merupakan pendekatan untuk mencapai tujuan. Biasanya, strategi mencakup tindakan penting yang diperlukan

---

<sup>30</sup> Fitriya Anita, 'Implementasi Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Inayaturohman Curah Nungko Tumpurejo Jember', *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 18.85 (2020), 372.

<sup>31</sup> Akhriyatus Shofa Alawiyah, 'Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Di Arunsat Wittaya School, Pattani, Thailand Selatan', 8.5.2017, 2022, 2003-5.

untuk mencapai suatu tujuan. Secara istilah strategi merupakan pendekatan luas untuk menerapkan konsep ke dalam praktik serta mengatur dan melaksanakan tugas dalam jangka waktu yang ditentukan.<sup>32</sup>



**Gambar 2. Kegiatan membaca nadhom Bersama**

### 3. Mengevaluasi Pembelajaran KLIK

Untuk mengetahui perkembangan membaca kitab santri dalam pembelajaran KLIK bisa dilihat dari hasil tes yang dilaksanakan tiap semester (6 bulan), dimana dalam 1 tahun dilaksanakan 2 kali tes. Adapun tes yang digunakan ialah tes lisan, tes lisan dilaksanakan dengan cara membaca kitab kitab kuning. Santri yang mengikuti tes akan membaca kitab sesuai dengan *fashol* yang ditunjuk oleh ustad, setelahnya menjelaskan *fashol* yang sudah dibaca secara jelas, kemudian menjelaskan dari berbagai persektif yaitu dari perspektif hadist, Al-Qur'an, membuat kesimpulan dari beberapa perspektif yang dijelaskan. Adanya tes membaca kitab sebagai bentuk evaluasi pembelajaran KLIK. Evaluasi merupakan proses atau kegiatan menilai sesuatu. Pengukuran dilakukan untuk memastikan nilai item yang dievaluasi. Pengujian ialah cara melakukan pengukuran tersebut, dan pengujian itulah yang disebut dengan tes dalam dunia pendidikan. Evaluasi bertujuan untuk memastikan tingkat pencapaian siswa dalam proses pembelajaran dan seberapa besar siswa dapat menutupi

---

<sup>32</sup> Ima Frima Fatimah, 'Strategi Inovasi Kurikulum', *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 2.1 (2021), 16-30 <<https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i1.2412>>.

kekurangannya, dengan menempatkan siswa ke lingkungan belajar yang lebih sesuai tingkat keterampilan mereka.<sup>33</sup> Setiap usaha yang terprogram, termasuk program pembelajaran yang termasuk dalam program pendidikan, harus mencakup kegiatan evaluasi. Dalam berbagai bentuk dan periode pembelajaran yang berbeda, evaluasi merupakan komponen penting dalam proses pendidikan.<sup>34</sup>

KW mengatakan “sebelum belajar KLIK ilmu yang saya ketahui hanya seputar Amtsilati saja, pengetahuan lainnya kurang luas, dan cara membaca kitab masih kesulitan. Setelah mengikuti pembelajaran KLIK ilmu yang saya ketahui jadi semakin luas dan bisa mengetahui dari berbagai sudut pandang, yang sebelumnya saya kesulitan dalam membaca kitab sekarang lebih mudah dan lebih lancar karena terbiasa dengan adanya latihan membaca kitab pada saat pembelajaran”.<sup>35</sup> Siapapun dapat menggunakan membaca sebagai alat untuk belajar kapan saja. Membaca akan memberikan pengetahuan kepada pembacanya. Kegiatan membaca perlu dijadikan kebiasaan. Pemahaman membaca dan tes kecepatan dapat digunakan untuk mengukur bakat membaca seseorang. Kebiasaan membaca dan kemampuan membaca sangat erat kaitannya.<sup>36</sup>

Pembelajaran KLIK mempunyai kemampuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sastra, menumbuhkan pemahaman mendalam terhadap berbagai mata pelajaran, dan menumbuhkan kemampuan kognitif khususnya dalam kaitannya dengan membaca kitab kuning.<sup>37</sup> Dalam bahasa Inggris, kecerdasan biasa disebut “intelligence”, sedangkan dalam bahasa Arab dikenal dengan “al-dzaka’.” Dari sudut pandang linguistik, kecerdasan

---

<sup>33</sup> Adisna Nadia Phafiandita and others, ‘Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas’, *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3.2 (2022), 111–21.

<sup>34</sup> I Putu Suardipa and Kadek Hengki Primayana, ‘Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran’, *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 158–71 <<https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>>.

<sup>35</sup> Kamilatul Wahidah, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 07 Maret 2024

<sup>36</sup> Sisilia Indriani, Falina Noor Amalia, and Universitas Tridianti Palembang, ‘Kebiasaan Membaca, Penguasaan Diksi, Dan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi’, *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 1.1 (2020), 71–80.

<sup>37</sup> Nur Laily, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 07 Maret 2024

dicirikan sebagai kemampuan (al-qudrah) menangkap informasi secara akurat dan mudah atau memahami konsep dengan cepat dan komprehensif. Kecerdasan mencakup aspek perilaku manusia, mencakup seluruh upaya mengatasi situasi kompleks dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam kehidupan.<sup>38</sup>

Kecerdasan Intelektual (IQ), dipengaruhi pemahaman verbal yang mengacu kemampuan untuk memahami bahasa dan memahami dunia. Pemahaman dan penalaran dalam ranah bilangan, khususnya yang berkaitan dengan bilangan biasa. Kamus Psikologi Lengkap mendefinisikan *intelligence* atau kecerdasan dalam tiga arti : 1) Kecerdasan ialah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan baru; 2) Kecerdasan yakni kemampuan untuk menerapkan ide-ide abstrak secara efektif; 3) Kecerdasan merupakan kemampuan untuk memiliki pemikiran yang cepat. Pertumbuhan kecerdasan intelektual atau *Intelligence Quotient* (IQ) ialah sebagai pengembangan aspek intelektual. aspek penting sifat manusia ialah akal. Nasution menyatakan bahwa Al-Qur'an menggunakan tujuh kata, *nazara, tadabbara, tafakkara, faqiha, tadzakkara, fahima*, serta *aqala*, untuk mengungkapkan gagasan akal. Ungkapan-ungkapan ini menunjukkan pengakuan Al-Qur'an terhadap akal sebagai salah satu aspek paling penting dari sifat manusia.<sup>39</sup>

## PENUTUP

Penelitian ini mengungkapkan bahwa program pembelajaran KLIK dalam mengembangkan *Intelligence Quotient* santri yaitu dengan cara sebelum mempelajari KLIK santri harus belajar tentang *nahwu* dan *shorof* dikelas-kelas sebelumnya dan pelaksanaan program pembelajaran KLIK dilakukan dengan tiga tahap : pertama kegiatan pembuka, kedua kegiatan inti, dan ketiga kegiatan penutup.

---

<sup>38</sup> Wahyu Sabilar Rosad, 'Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma'Arif Nu Ajibarang Wetan', *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 8.1 (2020), 119-38 <<https://doi.org/10.52802/amk.v8i1.195>>.

<sup>39</sup> Made Saihu, 'Al-Qur'an Dan Kecerdasan Manusia (Kajian Tentang Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq))', *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman*, 6.02 (2022), 233-51.

Pengembangan *Intelligence Qoutient* santri melalui pembelajaran KLIK dilihat dari hasil tes yang dilaksanakan tiap 1 tahun 2 kali. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program pembelajaran KLIK dapat mengembangkan kecerdasan santri dari berbagai hal yaitu dalam hal membaca kitab dengan lancar, menghubungkan dengan berbagai macam perspektif baik dari perspektif hadist juga Al-Qur'an, dan memberi dorongan kepada santri untuk meningkatkan pengetahuan terutama tentang *fiqih*. Mengingat penelitian ini hanya membahas tentang implementasi program pembelajaran KLIK saja, maka perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui keefektivan program pembelajaran KLIK.

### DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin, Qurrotu, and Abdul Muhid, 'Pendidikan Moral Melalui Pembelajaran Kitab Al- Akhlāq Li Al- Banīn', *Al-Fikri : Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2022, 37–55
- Achmad Kamaluddin El-Kafa, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 11 Januari 2024.
- Adib, Abdul, 'Itab Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren', *Jurnal Mubtadiin*, 7.01 (2021), 232–46  
<<http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/issue/view/6>>
- Alawiyah, Akhriyatus Shofa, 'Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Di Arunsat Wittaya School, Pattani, Thailand Selatan', 8.5.2017, 2022, 2003–5
- Anita, Fitriya, 'Implementasi Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curah Nungko Tumpurejo Jember', *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 18.85 (2020), 372
- Azhari, Hafidz, 'Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Sekolah Menengah Pertama Ibrahimy Genteng Banyuwangi', 2022
- Darani, Nurlia Putri, 'Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Hadis', *Jurnal Riset Agama*, 1.1 (2021), 133–44  
<<https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14345>>
- Farida, Nur, 'Fungsi Dan Aplikasi Motivasi Dalam Pembelajaran', *Education and Learning Journal*, 2.2 (2022), 118  
<<https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.133>>
- Haryono, Eko, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Islam', 7823–30

- Humedi, Siti Ngaisah, and Moch Muizzuddin, 'Pengaruh Penggunaan Kitab Babe Nenem Terhadap Hasil Belajar Ilmu Shorof dikelas VII Pesantren Ashhabul', 2023, 975–93
- Ihwan, Muhammad Bisri, Sumari Mawardi, and Ulin Ni'mah, 'Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib', *Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2022), 61–77
- Ima Frima Fatimah, 'Strategi Inovasi Kurikulum', *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 2.1 (2021), 16–30  
<<https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i1.2412>>
- Indriani, Sisilia, Falina Noor Amalia, and Universitas Tridinanti Palembang, 'Kebiasaan Membaca, Penguasaan Diksi, Dan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi', *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 1.1 (2020), 71–80
- Kamilatul Wahidah, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 07 Maret 2024
- Karawang, Universitas Singaperbangsa, 'Konsep Pendidikan Perempuan Muslimah Dalam Perspektif Buya Hamka', 7.1810631110145 (2022), 1010–16
- Lenaini, Ika, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), 33–39  
<<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>>
- Miftahurrahman, Mustajab, and Nihayatul Husna, 'Implementasi Metode Al-Miftah Lil 'Ulum Untuk Membaca Kitab Kuning Di Pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung Kebumen', *Jurnal Al-Hikmah*, 2.2 (2022), 123–28  
<<https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/2172/1987>>
- Miftakhudin, Muhammad, *Implementasi Amsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Fadl Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023*, *Journal of Engineering Research*, 2023
- Mualif, A., 'Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab', *Al-Hikmah*, 1.1 (2019), 1–23
- Nur Laily, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 07 Maret 2024
- Observasi, Bondowoso 07 Maret 2024
- Phafiandita, Adisna Nadia, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, and M. Iqbal Wahyudi, 'Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas', *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3.2 (2022), 111–21



- Rosad, Wahyu Sabilar, ‘Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma’Arif Nu Ajibarang Wetan’, *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman*, 8.1 (2020), 119–38 <<https://doi.org/10.52802/amk.v8i1.195>>
- S, Ilan Ilyas, M. Lutfi Yasin Faujan, and Imam Tabroni, ‘Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Al-Azhar’, *Lebah*, 13.2 (2020), 70–73 <<https://doi.org/10.35335/lebah.v13i2.67>>
- Saihu, Made, ‘Al-Qur’an Dan Kecerdasan Manusia (Kajian Tentang Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ)’, *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman*, 6.02 (2022), 233–51
- Shofiyah, N, I M Hakim, and M F Wajidi, ‘Implementasi Metode Sorogan Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kecerdasan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Fil Waadhi’, *Almufti Jurnal Pendidikan*, 2.2 (2022)
- Shoim, Ahmed, El Amin, Fitri Nurhayati, D I Pondok, and Pesantren Ar-ridwan Kalisabuk, ‘Al-Miftah Lil Ulum sebagai Metode dalam Mempermudah Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk’, 4.2 (2020), 1187–1208
- Sinta, Dewi, Fathor Rozi, and Syaifur Rizal, ‘Nubdatul Bayan Sebagai Basic Learning Dalam Memahami Kitab Kuning di Pesantren’, *Murobbi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.2 (2022), 286–98 Suardipa, I Putu, and Kadek Hengki Primayana, ‘Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran’, *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 158–71 <<https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>>
- Sukandar, Ahmad, Marwan Setiawan, and Universitas Islam Nusantara, ‘Management of Yellow Book Learning to Develop Ability to Interpret the Qur ’ An’, 2.1 (2022)
- Taher, Zahdi, ‘Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Menangkal Radikalisme’, *Ri’ayah*, 5.01 (2020)
- Tentama, Fatwa, and Ghazi Arridha, ‘Motivation to Learn and Employability of Vocational High School Students’, *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14.2 (2020), 301–6 <<https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i2.14170>>
- Uwais Al-Qorni, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 07 Maret 2024.
- Uwais Al-Qorni, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 08 Desember 2023.